

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA
DENGAN MENERAPKAN MODEL WORD SQUARE PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI II SEMPUKEREP SIDOHARJO WONOGIRI TAHUN AJARAN
2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

SEPTERIA YUANAN PUTRI

A 510 090 066

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BIRO SKRIPSI

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, M.Pd

NIP/NIK : 547

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Septeria Yuana Putri

NIM : A510090066

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENERAPKAN MODEL
WORD SQUARE PADA SISWA KELAS V SD NEGERI II
SEMPUKEREP, SIDOHARJO, WONOGIRI TAHUN
AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, M.Pd

NIK : 547

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENERAPKAN MODEL WORD SQUARE PADA SISWA KELAS V SD NEGERI II SEMPUKEREK, SIDOHARJO, WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/2013.

Septeria Yuana Putri, A 510 090 066, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode *word square* pada siswa kelas V di SD Negeri II Sempukerep, Sidoharjo, Wonogiri Tahun Pelajaran 2012 / 2013. Untuk mencapai tujuan pembelajaran di atas, penelitian ini dilakukan dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model kolaborasi dengan guru kelas, mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Dalam melaksanakan tindakan digunakan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan adalah panduan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, kriteria penilaian motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam, panduan wawancara dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sedangkan data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode *word square* pada siswa kelas V di SD Negeri II Sempukerep, Sidoharjo, Wonogiri. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang terdiri dari 5 aspek, yaitu Motivasi belajar di sekolah (disiplin), Tidak tergantung pada siswa lainnya, Belajar penuh semangat, Belajar mandiri, dan Berani berpendapat yang sebelumnya prosentase nilainya hanya 25%, 35%, 10%, 20% dan 20% saja untuk masing – masing aspek. Pada siklus I prosentasenya menjadi 45% untuk Motivasi belajar di sekolah (disiplin), 55% untuk aspek Tidak tergantung pada siswa lainnya, 50% belajar penuh semangat dan 40% serta 85% untuk aspek Belajar mandiri dan berani berpendapat. Pada siklus II prosentase untuk motivasi belajar menjadi 90%, 80%, 85%, 95% dan 80% untuk masing-masing aspek motivasi belajar. Pada penelitian ini ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam juga mengalami peningkatan, yang sebelumnya hanya 25% atau 5 siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 60. Pada siklus I menjadi 60% atau 12 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, dan pada siklus II menjadi 85% atau 17 siswa yang mendapat nilai diatas KKM.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam setelah diterapkannya metode *word square* pada siswa kelas V di SD Negeri II Sempukerep Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012 / 2013 dilihat dari nilai rata-rata yang meningkat dan ketuntasan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa yang meningkat.

Kata kunci : Metode *word square*, motivasi dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Namun masalah pendidikan menjadi hal yang paling utama bahkan menjadi perhatian dan penanganan khususnya pemerintah. Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang dan mampu menghadapi persaingan global di dunia.

Realitanya pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) warga masyarakatnya. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi (khususnya bidang studi IPA di Sekolah Dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu:

- (1) metode pembelajaran yang digunakan tidak cocok dengan kebutuhan siswa.
- (2) motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran sangat minimum.
- (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas maka seorang guru harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa.

Melihat kondisi rendahnya motivasi belajar IPA siswa tersebut, beberapa upaya dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di SD Negeri IISempukerep Sidharjo Wonogiri diperlukan suatu model atau strategi pembelajaran yang tepat, karena dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka pembelajaran akan lebih efektif untuk merangsang motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh

pada hasil belajar menjadi lebih baik. Selain itu, model pembelajaran mempunyai peranan penting yaitu sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran aktif *word square*.

KAJIAN TEORI

Model *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya sudah terdapat jawaban yang disamarkan biasanya berupa huruf-huruf yang diletakkan secara acak dan berfungsi sebagai pengecoh yang disebut permainan puzzle huruf. Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran, tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

Model ini merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Instrumen utama model pembelajaran ini adalah lembar kegiatan atau kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom (puzzle huruf) yang telah disediakan.

1) Langkah-Langkah Model *Word Square*

Ada beberapa langkah-langkah pembelajaran dengan model *Word Square* yaitu:

- a) Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru membagikan lembaran kegiatan.

- c) Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
- d) Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.

Menurut Hamzah B. Uno (2009: 37), indikator motivasi IPA dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Indikator Motivasi Belajar IPA
1.	Motivasi belajar di sekolah
2.	Tekun dalam menghadapi tugas guru
3.	Ulet dan tidak putus asa
4.	Tidak tergantung pada siswa lainnya
5.	Ingin mendalami bahan pelajaran IPA yang diajarkan di sekolah
6.	Berusaha berprestasi sebaik mungkin
7.	Senang, rajin, dan belajar penuh semangat
8.	Senang belajar mandiri
9.	Mengejar tujuan jangka panjang
10.	Berani mempertahankan pendapat

Dalam penelitian ini indikator motivasi IPA meliputi : 1). Motivasi belajar di sekolah (disiplin), 2). Tidak tergantung pada siswa lainnya, 3). belajar penuh semangat, 4). Belajar mandiri, 5). Berani berpendapat. karena siswa kelas V SD Negeri II Sempukerep Sidoharjo Wonogiri belum mampu untuk mencapai indikator tersebut.

Aktison dalam Uno (2009: 8) mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang serta intensif, begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal. Motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Guru dapat memberikan motivasi siswa dengan melihat suasana emosional siswa tersebut. Menurutnya, motivasi berprestasi dimiliki oleh setiap orang, sedangkan intensitasnya tergantung pada kondisi mental orang tersebut.

METODE PENELITIAN

Seting Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri II Sempukerep sidoharjo Wonogiri.

Jenis Penelitian

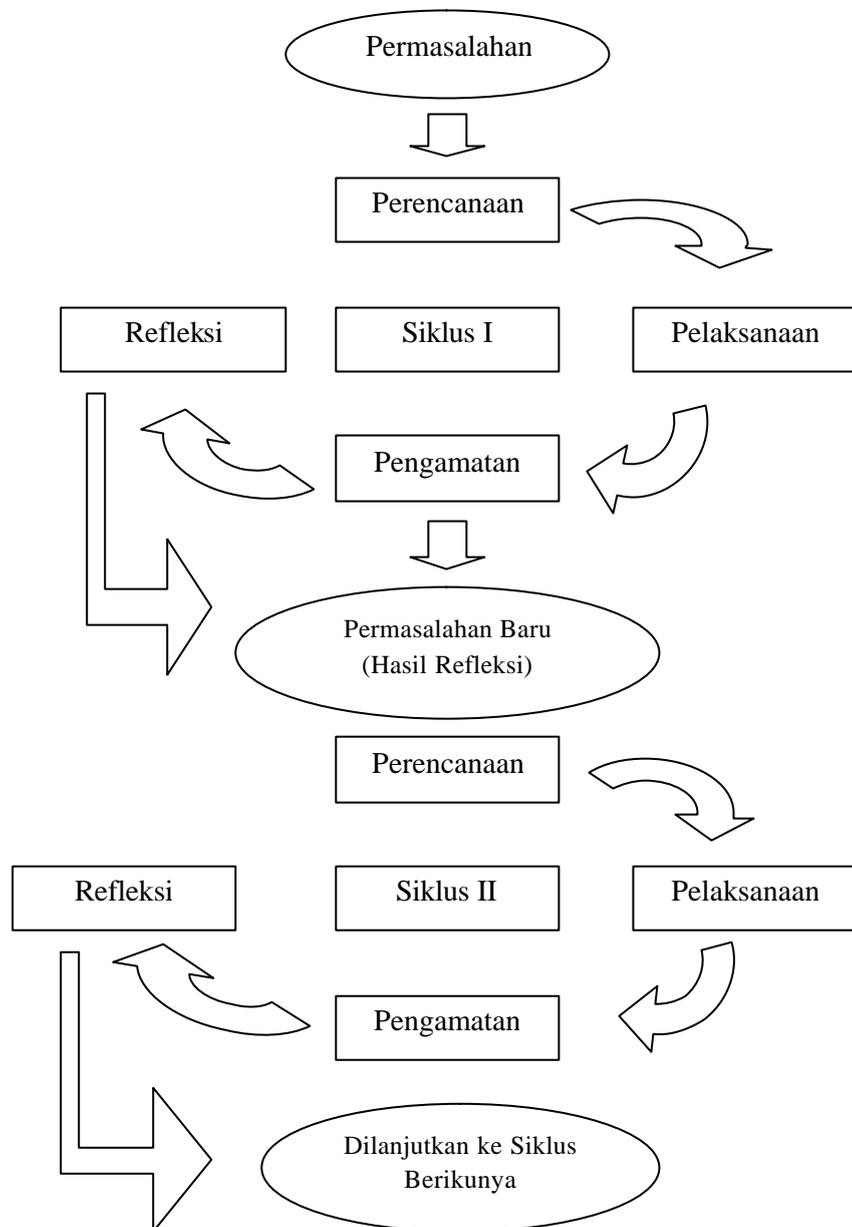
Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri II Sempukerep sidoharjo wonogiri Tahun Ajaran 2013.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Siklus PTK (Sumber; Rubiyanto. 2009: 120)

Prosedur penelitian dalam pembelajaran ini dilakukan secara bertahap mulai dari pembelajaran awal atau prasiklus, penerapan model *Word square* pada siklus I dan siklus II. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran dengan model *word Square* sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan penelitian Siklus I ini didasarkan pada motivasi belajar siswa pada pembelajaran sebelumnya dan hasil belajar dengan materi pokok yang sama sebelum dilakukan tindakan. Dengan melihat hasil analisis tersebut maka disusunlah suatu upaya tindakan untuk melaksanakan perubahan pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Perencanaan ini meliputi: persiapan pembelajaran, penyusunan skenario pembelajaran, rencana perbaikan pembelajaran, penyiapan instrumen evaluasi.

2. Tindakan

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan pada siklus I. Dalam tahap ini akan diadakan penyempurnaan strategi dan media pembelajaran serta memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model *Word Square* dalam proses pembelajaran.

3. Observasi

Pengamatan terhadap siswa difokuskan pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sikap dan tindakan siswa selama proses pembelajaran akan menentukan hasil belajar siswa. Hal-hal yang diamati meliputi kehadiran siswa, tingkat keantusiasan siswa, kondisi proses pembelajaran secara umum, dan motivasi belajar selama tindakan diberikan.

4. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan diskusi dengan guru maupun dengan siswa menunjukkan hasil belajar yang belum signifikan sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam proses pembelajaran siklus I.

Tahapan pembelajaran pada siklus siklus II sama dengan siklus I, hanya terdapat perbaikan terhadap proses pembelajaran pada siklus sebelumnya.

Jadi, pada siklus II dilakukan perencanaan ulang berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, sehingga kelemahan yang ada pada siklus I tidak terulang pada siklus II.

Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat dikumpulkan dan dianalisa sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan. Pada penelitian ini yang dibutuhkan adalah dari narasumber, dokumen dan proses belajar mengajar. Sumber data yang dikumpulkan peneliti ini meliputi:

- a. Siswa kelas V SD Negeri II Sempukerep Tahun Ajaran 2012/2013.
- b. Guru kelas V SD Negeri II Sempukerep sebagai mitra dalam penelitian.

Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Wawancara ,Observasi, Dokumentasi, Metode Tes.

Instrumen Penelitian

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, lembar observasi, tes, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Validitas Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat maka menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

1. Trianggulasi Sumber
Menggunakan data sejenis dari sumber berbeda, sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan.
2. Trianggulasi Metode
Mengumpulkan data dengan metode pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Indikator Pencapaian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, indikator yang harus dicapai oleh siswa adalah adanya peningkatan motivasi yang berpengaruh positif pada hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) = 60. Target yang diharapkan peneliti adalah 80% dari jumlah siswa tuntas KKM yaitu siswa mendapatkan nilai = 60.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi siswa dalam pembelajaran IPA setelah dilaksanakan tindakan selama II siklus dilaporkan dalam tabel sebagai berikut:

Motivasi Belajar dan Prosentase Siswa

Pelaksanaan Siklus	1	2	3	4	5
Pra Siklus	25%	35%	10%	20%	20%
Siklus I	45%	55%	50%	40%	85%
Siklus II	90%	80%	85%	95%	80%

Keterangan:

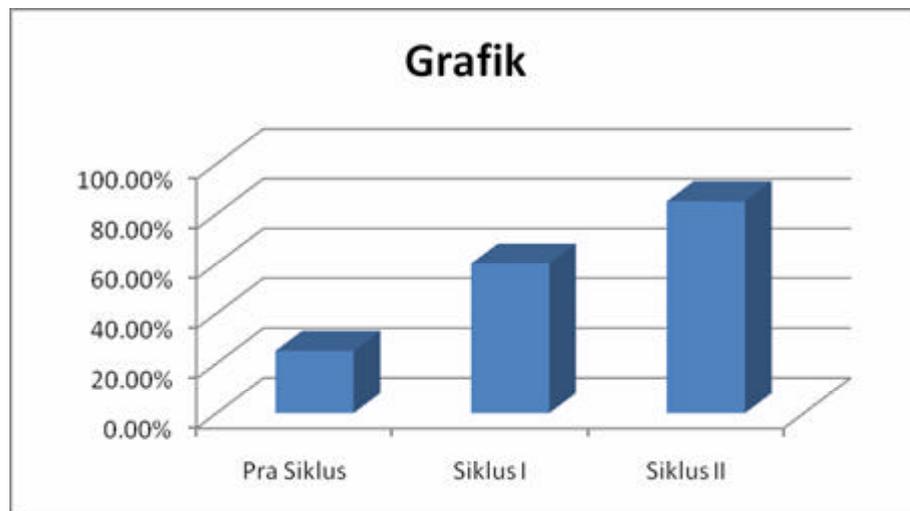
1. Motivasi belajar disekolah (disiplin)
2. Tidak tergantung padasiswa lainnya
3. Belajar penuh semangat

4. Belajar mandiri
5. Berani berpendapat

Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan Siklus	Presentase Nilai
Pra Siklus	25 %
Siklus I	60 %
Siklus II	85 %

Berdasarkan tabel diatas, maka data hasil peningkatan nilai siswa disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 4.1

**Grafik Peningkatan Nilai Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran
*Word Square***

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara guru kelas telah menjawab hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian. Dan peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan model *Word Square* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dalam ketuntasan siswa untuk hasil belajar telah mencapai 85%, sedangkan indikator pencapaiannya siswa yang mendapat nilai KKM minimal sebanyak 80% dan KKMnya adalah 60. Dan untuk motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam juga telah mencapai KKM, uraiannya sebagai berikut:

No.	ASPEK	KKM	HASIL
1.	Motivasi belajar di sekolah (disiplin)	80%	90%
2.	Tidak tergantung pada siswa lain	80%	80%
3.	Belajar penuh semangat	80%	85%
4.	Belajar mandiri	80%	95%
5.	Berani berpendapat	80%	80%

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode word square dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas V SDN II Sempukerep Sidoharjo Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Ada perbaikan terhadap tindakan mengajar yang dilakukan oleh guru kelas dalam menggunakan model atau strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa. Guru juga melakukan komunikasi secara aktif kepada siswa dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa.

A. Implikasi

1. Dijadikan sebagai acuan atau pedoman oleh para guru dengan bukan hanya mengenal berbagai macam model pembelajaran akan tetapi tetapi juga harus dapat mengaplikasikan atau menggunakannya dalam proses pembelajaran.
2. Memperoleh gambaran yang jelas adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan mengoptimalkan model *Word Square*.
3. Mendorong para guru untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran sehingga tingkat konsentrasi siswa meningkat.
4. Memotivasi siswa agar selalu aktif dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan oleh guru.
5. Guru dan siswa saling berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Diharapkan dapat mengarahkan pendidik atau guru dalam proses pembelajaran seperti penerapan model *Word Square* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
 - b. Hendaknya Kepala Sekolah meningkatkan pengawasan pada guru-guru kelas dalam menentukan strategi pembelajaran terutama memilih metode pengajaran yang tepat sesuai dengan materi bahan ajar.

- c. Untuk mengaktifkan guru, Kepala Sekolah perlu melakukan perbaikan secara terus-menerus dengan diberi umpan balik.
 2. Kepada guru kelas
 - a. Diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif yaitu model *Word Square* ini sebagai alternatif atau pilihan dalam praktik pembelajaran di kelas V SD Negeri II Sempukerep, Sidoharjo, Wonogiri khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
 - b. Dalam penyajian masalah kontekstual, guru perlu memperhatikan tingkat pengetahuan siswa dan pengalaman keseharian siswa.
 - c. Guru perlu memperbanyak latihan selama proses pembelajaran. Hal ini akan dapat membantu guru untuk dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam proses pembelajaran.
 3. Peneliti lain, mengingat keterbatasan dalam penelitian ini maka diharapkan kepada peneliti lain untuk membahas lebih jelas tentang penerapan model *Word Square* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto.2012. Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui Model Pembelajaran *Hollywood Squares Review* pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2011/2012. (Skripsi S1 Progdi PGSD. Surakarta : FKIP UMS. (sudah diterbitkan)
- Arikunto, Suharsimi Dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto,Suharsini. 2006. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartini, Sri dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.
- Liya Tsaniya Farah Adibah. 2011. *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Dengan Pembelajaran Aktif Tipe Hollywood Squares Review pada siswa kelas VIII SMP N I lasem Tahun Ajaran 2010/2011*". Surakarta: FKIP UMS. (sudah diterbitkan)
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Purnama, Heri. 2008. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Penerbit RINEKA CIPTA.
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SD an dan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubiyanto, Rubino.2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* . Surakarta: FKIP UMS.
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.

Srini M.Iskandar. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: maulana.

Uno, Hamzah.B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.